

## Kajian Risiko Operasional Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2018-2021

### *Operational Risk Study on Profitability of Sharia Commercial Banks for the 2018-2021 period*

Ramadhona Aulia Gusti<sup>1</sup>, Hesi Eka Puteri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>(Universitas Islam Negeri (UIN) Bukit Tinggi, Indonesia)

[Ramadhonaauliagusli69@gmail.com](mailto:Ramadhonaauliagusli69@gmail.com)

DOI: 10.55963/jumpa.v10i1.502

**Abstrak** - Perusahaan perbankan merupakan salah satu perusahaan yang selalu berusaha mengendalikan risiko dan bahkan menghindari risiko, baik itu risiko internal maupun eksternal yang terjadi dalam sebuah organisasi atau badan usaha. Risiko perbankan dapat mengancam kelangsungan hidup suatu bank, maka dari itu perusahaan perbankan wajib menerapkan manajemen risiko perbankan secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko operasional terhadap profitabilitas pada bank umum syariah periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang diukur dengan menggunakan metode berbasis data time series dengan program software SPSS versi 26. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang diambil dari laporan publikasi otoritas jasa keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah data operasional, biaya operasional, pendapatan operasional (BOPO) dan *return on asset* (ROA) bank umum syariah di Indonesia. Sampel penelitian ditentukan berdasarkan metode non-probability sampling, dengan metode purpose. Jumlah sampel sebanyak 48 yang didapat dari data time series bulanan. Hasil penelitian membuktikan adanya pengaruh yang positif signifikan dari risiko operasional terhadap profitabilitas. Semakin tinggi persentase ROA suatu bank, maka semakin besar laba yang didapatkan dan semakin baik pula kondisi bank yang bersangkutan dari sisi pemakaian asset.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Risiko Operasional

**Abstract** - A banking company is a company that always tries to control risks and even avoid risks, both internal and external risks that occur within an organization or business entity. Banking risk can threaten the viability of a bank, therefore banking companies are required to implement banking risk management effectively and efficiently. This study aims to analyze the effect of operational risk on profitability in Islamic commercial banks for the 2018-2021 period. This research uses a descriptive research type with a quantitative approach, which is measured using a method based on time series data with the SPSS version 26 software program. The data collection technique used in this research is the documentation method taken from published reports of financial services authorities. The population in this study is operational data, operational costs, operating income (BOPO) and return on assets (ROA) of Islamic commercial banks in Indonesia. The research sample was determined based on the non-probability sampling method, with the purpose method. The number of samples is 48 obtained from monthly time series data. The results of the study prove that there is a significant positive effect of operational risk on profitability. The higher the ROA percentage of a bank, the greater the profit it will earn and the better the condition of the bank concerned in terms of asset usage..

**Key Words:** Operational risk, Profitabilit.

## PENDAHULUAN

Tingkat kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya di bank dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh mengenai tingkat kesehatan bank ketika bank tersebut sehat maka masyarakat akan percaya untuk menyimpan dananya di bank. Perusahaan perbankan merupakan sektor

penting dalam pembangunan nasional yang berfungsi sebagai financial intermediary. Bank syariah menurut Undang-undang No 21 Tahun 2008 adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah (penghimpun maupun penyalur) dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Syariah (BPRS). Berdasarkan Undang-undang Perbankan Syariah tersebut, kelembagaan industri perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu Bank Umum Syariah, Bank Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah (Separinga & Wirman, 2022).

Perusahaan perbankan salah satu sektor bisnis yang menerapkan manajemen risiko yang ketat mengingat kegiatan bank yang dilakukan memiliki tingkat risiko yang tinggi. Risiko perbankan dapat mengancam kelangsungan hidup suatu bank, maka dari itu perusahaan perbankan wajib menerapkan manajemen risiko perbankan secara efektif dan efisien. Terdapat 8 jenis risiko perbankan yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi, dan risiko kepatuhan. Pada penelitian ini, penulis hanya akan berfokus pada risiko operasional (BOPO). Maka dari itu penulis telah menganalisis perhitungan nilai rata-rata BOPO dan ROA pada perusahaan bank umum syariah periode 2018-2021.

Secara teoritis, ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan harus mampu menganalisis risiko yang mungkin terjadi. Tentu saja perusahaan menyadari harus adanya sistem yang benar-benar bermutu agar mencapai profitabilitas maksimal, salah satunya adalah dengan menerapkan manajemen risiko, risiko adalah peluang untuk terjadinya kerugian.

Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan dikelola dalam penggunaan aktiva perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah Return on Asset (ROA) yang merupakan perbandingan laba sebelum pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA maka semakin besar profitabilitas yang berarti kinerja perusahaan semakin baik. Beberapa risiko yang memengaruhi profitabilitas cenderung berasal dari kredit, operasional dan likuiditas suatu perusahaan (Capriani & Dana, 2016). Profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa tingkat kinerja manajemen perusahaan tersebut kurang baik. Perusahaan yang memiliki rugi atau tingkat profitabilitas rendah nantinya akan membawa dampak buruk dari reaksi dan akan menyebabkan turunnya penilaian kinerja suatu perusahaan. Maka profitabilitas adalah keuntungan perusahaan yang dihasilkan dalam suatu periode untuk mengetahui sejauh mana perusahaan berjalan dengan baik.

Tabel 1. Perubahan ROA Bank Umum Syariah Periode 2018-2021

Tahun	2018	2019	2020	2021
ROA %	1,28%	1,73%	1,40 %	1,55%
BOPO %	89,18%	84,45%	85,55%	84,33%

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK Desember ( 2021)

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa persentase ROA pada tahun 2018 sampai bulan Desember 2021 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2018 persentase ROA mencapai 1,28%, pada tahun 2019 persentase ROA mengalami peningkatan mencapai 1,73%, pada tahun 2020 persentase ROA mengalami penurunan mencapai 1,40% dan pada tahun 2021 persentase ROA mencapai 1,55%. Kemudian pada tabel 1.1 di atas juga menunjukkan persentase BOPO pada tahun 2018 sampai tahun 2021 juga mengalami peningkatan dan penurunan, dimana pada tahun 2018 persentase BOPO mencapai 89,18%, pada tahun 2019 persentase BOPO mengalami penurunan mencapai 84,45%, pada tahun 2020 persentase BOPO mengalami peningkatan mencapai 85,55%, dan pada tahun 2021 persentase BOPO mencapai 84,33%. Berdasarkan tabel di atas terlihat perolehan profitabilitas dan Risiko Operasional Bank Umum Syariah mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Secara teoritis, profitabilitas dalam suatu perbankan merupakan elemen yang sangat penting, maka dari itu perlu dilakukan pengujian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas di suatu perbankan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya,

menyatakan bahwa profitabilitas dalam suatu bank dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor risiko. Di dalam dunia perbankan yang dimaksud dengan risiko adalah suatu kejadian potensial yang bisa menimbulkan dampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan yang dimiliki oleh bank, dimana kejadian potensial yang dimaksud bisa diperkirakan (*expected*) ataupun yang tidak bisa diperkirakan (*unexpected*). Dalam penelitian ini menggunakan risiko operasional. Alasan peneliti memilih risiko tersebut, karena risiko tersebut bisa dihitung menggunakan rumus, bahkan hasil dari penghitungan rumus-rumus tersebut bisa dilihat dari laporan keuangan masing-masing bank yang telah dipublikasikan oleh OJK.

Beberapa kajian terdahulu terkait performa *risiko operasional* dengan profitabilitas bank telah memberikan temuan-temuan yang variatif. Beberapa diantaranya membuktikan adanya hubungan yang positif sedangkan studi lainnya menyimpulkan tidak ada keterkaitan antar variable ini. Risiko operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang termasuk dalam kategori buku 2 periode tahun 2014-2017 (Sukma et al., 2019). kemudian penelitian (Dayatri et al., 2019) risiko operasional yang diprosikan dengan BOPO juga berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Pada kasus di BPR, ditemukan bahwa risiko operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada BPR di Kota Denpasar tahun 2016-2019. Hal ini mengindikasikan bahwa BOPO yang tinggi akan berakibat pada berkurangnya laba sehingga akan menurunnya profitabilitas bank (I. P. S. A. Pratama et al., 2021). Selanjutnya kajian oleh (Separinga & Wirman, 2022) bahwa risiko operasional juga berpengaruh dengan arah negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan bank umum syariah periode 2016-2020. Kemudian sama halnya dengan kajian (Dayatri et al., 2019) bahwa variabel risiko operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada masing-masing BPR di Kabupaten Gianyar. Sedangkan pada studi lainnya terlihat secara parsial risiko operasional berpengaruh positif dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas, dengan demikian terdapat pengaruh risiko operasional terhadap profitabilitas (Safei, 2020). Kajian lainnya dari (Permatasari, 2022) yang menyatakan risiko operasional (*operational efficiency ratio*) secara parsial memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (*return on assets*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada indeks LQ45 Periode 2011-2021 dengan nilai thitung sebesar  $-11,52452 < t\text{-tabel sebesar } -2,00856$ , dimana ketika jumlah *operational efficiency ratio* mengalami peningkatan maka *return on assets* akan menurun, dan sebaliknya apabila *operational efficiency ratio* mengalami penurunan maka *return on assets* akan mengalami peningkatan. Urgensi antara profitabilitas terhadap risiko operasional sangat erat sekali. Karena dalam mengoptimalkan kegiatan operasional suatu bank membutuhkan profitabilitas yang maksimal. Bagi pemilik, penyimpan, pemerintah dan masyarakat profitabilitas dari bank sangat penting, sehingga bank perlu menjaga profitabilitasnya agar bank tersebut tetap stabil atau bahkan meningkat.

Alasan peneliti menggunakan rasio ROA, karena rasio ROA menunjukkan kemampuan bank umum syariah dalam mendapatkan keuntungan dari seluruh aset yang dimilikinya. Semakin tinggi persentase ROA suatu bank, maka semakin besar laba yang didapatkan dan semakin baik pula kondisi bank yang bersangkutan dari sisi pemakaian aset. Sebaliknya, semakin rendah persentase ROA maka semakin rendah pula keuntungan yang diperoleh dari penggunaan total asset yang dimiliki.

Berdasarkan uraian fenomena ini terdapat adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dimana peneliti melakukan penelitian terhadap bank umum syariah periode 2018 - 2021. Alasan peneliti melakukan penelitian terhadap bank umum syariah, karena bank umum syariah cukup mewakili kinerja seluruh bank umum syariah yang ada di Indonesia. Kemudian alasan peneliti memilih melakukan penelitian dari periode 2018 – 2021, karena beberapa bank yang menjadi objek di dalam penelitian ini baru mulai berlantai di OJK pada tahun 2018.

## TINJAUAN LITERATUR

Tinjauan penelusuran konsep dasar teoritis tentang keterkaitan hubungan pengaruh risiko operasional terhadap profitabilitas perusahaan membutuhkan adanya konsep yang jelas tentang dimensi-dimensi yang digunakan untuk menggambarkan *risiko operasional* dan hubungan keterkaitan antar variable dalam model.

**Profitabilitas.** Profitabilitas adalah kemampuan suatu bank untuk menghasilkan keuntungan, baik yang berasal dari kegiatan operasional maupun yang berasal dari kegiatan-kegiatan non-operasionalnya. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menilai sehat tidaknya suatu bank selain faktor modal, kualitas aktiva, manajemen dan likuiditas (Ansori & Safira, 2018). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja bank syariah yang baik, terutama dalam hal menghasilkan laba, sedangkan profitabilitas rendah menunjukkan kinerja bank syariah yang kurang baik, terutama dalam hal menghasilkan keuntungan (Fahriani, 2022). Secara praktis, *profitabilitas* pada perusahaan dapat diproksi dengan pengukuran return on assets (ROA), yaitu membandingkan pendapatan bersih dengan rata-rata total aset untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan bisa menghasilkan laba perusahaan (Sante et al., 2021). Untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan harus mampu menganalisis risiko yang mungkin terjadi. Tentu saja perusahaan menyadari harus adanya sistem yang benar-benar bermutu agar mencapai profitabilitas maksimal (Efriyani, 2017). Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh oleh bank tersebut, dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Sebaliknya, semakin rendah ROA maka semakin rendah pula keuntungan yang diperoleh dari penggunaan total aset yang dimiliki (Anggraeni, 2022).

**Risiko Operasional.** risiko operasional menurut peraturan bank indonesia (PBI No:13/23/PBI/2011) adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank (Safei, 2020). Secara praktis, *risiko operasional* pada perusahaan dapat diproksi dengan pengukuran BOPO. Semakin kecil tingkat BOPO, maka akan semakin optimal kinerja manajemen bank karena efisiensinya dalam memanfaatkan sumber daya dan sistem yang ada. Terjadinya peningkatan terhadap BOPO, akan berakibat pada menurunnya kinerja bank yang diikuti pula dengan penurunan profitabilitas pada bank tersebut (I. P. S. A. Pratama et al., 2021) jika tingkat rasio ini berada pada angka diatas 90% dan mendekati angka 100%, maka kinerja bank tersebut menunjukkan tingkat efisiensi yang rendah, namun jika tingkat rasio ini rendah atau mendekati angka 75% berarti kinerja bank tersebut menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi (Sante et al., 2021). Penelusuran pada beberapa kajian terdahulu memperlihatkan adanya keterkaitan antara performa *risiko operasional* dengan profitabilitas bank, beberapa diantaranya membuktikan adanya hubungan yang positif sedangkan studi lainnya menyimpulkan tidak ada keterkaitan antar variable ini. Risiko operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang termasuk dalam kategori buku 2 periode tahun 2014-2017 (Sukma et al., 2019). Kemudian penelitian (Dayatri et al., 2019) risiko operasional yang diproksikan dengan BOPO juga berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Pada kasus di BPR, ditemukan bahwa risiko operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada BPR di Kota Denpasar tahun 2016-2019. Hal ini mengindikasikan bahwa BOPO yang tinggi akan berakibat pada berkurangnya laba sehingga akan menurunnya profitabilitas bank (I. P. S. A. Pratama et al., 2021). Selanjutnya kajian oleh (Separinga & Wirman, 2022) bahwa risiko operasional juga berpengaruh dengan arah negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan bank umum syariah periode 2016-2020. Kemudian sama halnya dengan kajian (Dayatri et al., 2019) bahwa variabel risiko operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada masing-masing BPR di Kabupaten Gianyar. Sedangkan pada studi lainnya terlihat secara parsial risiko operasional berpengaruh positif dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas, dengan

demikian terdapat pengaruh risiko operasional terhadap profitabilitas (Safei, 2020). Kajian lainnya dari (Permatasari, 2022) yang menyatakan risiko operasional (*operational efficiency ratio*) secara parsial memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (*return on assets*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Indeks LQ45 Periode 2011-2021, dimana ketika jumlah *operational efficiency ratio* mengalami peningkatan maka *return on assets* akan menurun, dan sebaliknya apabila *operational efficiency ratio* mengalami penurunan maka *return on assets* akan mengalami peningkatan. Urgensi antara profitabilitas terhadap risiko operasional sangat erat sekali. Karena dalam mengoptimalkan kegiatan operasional suatu bank membutuhkan profitabilitas yang maksimal. Bagi pemilik, penyimpan, pemerintah dan masyarakat profitabilitas dari bank sangat penting, sehingga bank perlu menjaga profitabilitasnya agar bank tersebut tetap stabil atau bahkan meningkat. Berdasarkan hasil penelusuran kajian literatur dan beberapa kajian terdahulu dari studi-studi terkait, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Risiko operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan sebuah penelitian kuantitatif yang berkategori *confirmatory research* yang mencoba untuk membuktikan hubungan keterkaitan antara berbagai faktor yang saling terkait antar variable dalam konteks manajemen keuangan dan akuntansi untuk kemudian membangun hipotesis berdasarkan beberapa studi dari kajian terdahulu. Pendekatan kuantitatif deskriptif diterapkan dalam studi ini untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dan variabel yang lainnya, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab akibat (Hesi Eka Puteri, 2014; Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana dengan model data time series bulanan diaplikasikan dalam model analisis untuk menguji dampak dari risiko operasional terhadap profitabilitas bank umum syariah. Data yang diambil dari variabel yaitu data *risiko operasional* diproksi oleh BOPO sedangkan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*return on assets*). Studi-studi keuangan dengan series data yang panjang dan berasal dari bank umum syariah sangat tepat dianalisis dengan pendekatan analisis data time series dalam model (H E Puteri et al., 2022).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *non-purposive sampling* dengan kriteria, yaitu: bank umum syariah periode 2018-2021 secara berturut-turut, dan bank umum syariah yang memiliki data lengkap terkait variabel yang diteliti. Populasi penelitian ini adalah semua data bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) periode 2018-2021. Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah data BOPO dan ROA pada bank umum syariah yang dipilih yaitu dalam periode 4 tahun, dari tahun 2018-2021 yang diambil dalam bulanan, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 48 sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan secara dokumentasi melalui laporan keuangan dan laporan per bulan Bank Umum Syariah yang dilihat dari website otoritas jasa keuangan.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Formula Pengukuran
Risiko Operasional (BOPO) (X)	Rasio yang memberikan gambaran mengenai biaya operasional dengan pendapatan operasional	$BOPO = \frac{\text{Biaya (Beban)Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$
Profitabilitas (Y)	Rasio terhadap laba sebelum pajak terhadap total Asset	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata – rata total Aset}} \times 100$

Studi ini mengestimasi pengaruh dari risiko operasional terhadap *profitabilitas* bank umum syariah yang di publikasikan di OJK periode 2018-2021. Persamaan fungsional yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan: Y = Profitabilitas,  $\beta_0$  = Konstanta,  $\beta_i$  = Koefisien Variabel Independen, X = Risiko Operasional,  $\varepsilon$  = Koefisien Error, i = Bank Umum Syariah, t = Periode waktu

Analisis data yang dilakukan menggunakan uji hipotesis yang dibantu dalam pengolahannya menggunakan program software SPSS versi 26.

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil analisis data yang akan disajikan di bawah ini. Untuk lebih membantu dalam melakukan perhitungan yang cermat dan akurat digunakan program SPSS versi 26. Variabel dependen pada model penelitian ini adalah profitabilitas, sementara variabel independen adalah risiko operasional. Sesuai dengan tahapan penelitian yang penulis lakukan setelah membangun hipotesis dan menawarkan model ekonometris untuk menguji hipotesa, maka tahapan berikutnya adalah:

#### Uji Hipotesis

##### Uji t (Parsial)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS versi 26 diperoleh hasil :

Tabel 3. Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	9,905	,485			20,415	,000
BOPO	-,097	,006	-,931		-17,264	,000

a. . Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa variabel independen mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen dimana nilai signifikansi dari variabel kecil dari 0,05.

##### Uji f (simultan)

Tabel 4. Uji f

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4,103	1	4,103	298,037	,000 <sup>b</sup>
Residual	,633	46	,014		
Total	4,736	47			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO

Sumber: Data diolah SPSS versi 26

Berdasarkan table ANOVA atau uji f dapat diketahui bahwa signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan variabel risiko operasional terbukti dapat mempengaruhi variabel profitabilitas secara bersama-sama.

##### Uji Koefisien Determinan R<sup>2</sup>

Tabel 5. Uji R<sup>2</sup>

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,931 <sup>a</sup>	,866	,863	,11733

a. Predictors: (Constant), BOPO

Sumber: Data diolah SPSS versi 26

Dari data model Summary dapat dilihat bahwa nilai *r square* sebesar 0,866 yang berarti bahwa 86,6% dari variabel provitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel risiko operasional. Sedangkan sisanya 13,4% dari variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

**Pengaruh Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas.** Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa risiko operasional berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana terlihat bahwa pengaruh risiko operasional terhadap profitabilitas mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen dimana nilai signifikansi dari variabel kecil dari 0,05. Maka H1 diterima yang berarti risiko operasional berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa risiko operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Permatasari, 2022). Semakin kecil tingkat BOPO, maka akan semakin optimal kinerja manajemen bank karena efisiensinya dalam memanfaatkan sumber daya dan sistem yang ada. Terjadinya peningkatan terhadap BOPO, akan berakibat pada menurunnya kinerja bank yang diikuti pula dengan penurunan profitabilitas pada bank tersebut (I. P. S. A. Pratama et al., 2021). Kemudian semakin tinggi persentase ROA suatu bank, maka semakin besar laba yang didapatkan dan semakin baik pula kondisi bank yang bersangkutan dari sisi pemakaian aset.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan Studi ini menyimpulkan hal penting terkait hubungan antara risiko operasional terhadap profitabilitas. Yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara risiko operasional dengan profitabilitas, artinya Semakin kecil tingkat BOPO, maka akan semakin optimal kinerja manajemen bank karena efisiensinya dalam memanfaatkan sumber daya dan sistem yang ada. Terjadinya peningkatan terhadap BOPO, akan berakibat pada menurunnya kinerja bank yang diikuti pula dengan penurunan profitabilitas pada bank tersebut. Penelitian ini secara teoritis memberikan penguatan terhadap penelitian sebelumnya yang membahas tentang risiko operasional terhadap profitabilitas. Kasus yang dipilih pada bank umum syariah. di Indonesia tentunya memperkaya kajian sejenis tentang bagaimana mempertahankan profitabilitas bank. Secara praktis, penelitian ini bisa dijadikan acuan bagi masyarakat atau nasabah dalam melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola dana masyarakat, sehingga masyarakat atau nasabah dapat lebih berhati-hati dalam menitipkan simpanan tabungannya kepada lembaga keuangan. Dimana, kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana di bank dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh mengenai tingkat kesehatan bank. Penelitian ini tentu saja tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Dalam penelitian ini terdapat faktor yang diduga mempengaruhi profitabilitas yaitu risiko operasional. Gambaran yang lain dari fenomena ini tentunya juga teramati pada wilayah dan waktu yang berbeda. Dengan demikian disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan riset yang lebih sempurna, dengan sampel yang lebih besar serta determinan yang beragam lainnya untuk memperkaya kajian yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas Bank.

## **REFERENSI**

- Abdalloh, I. (2019). *Pasar modal syariah*. Elex Media Komputindo.
- Alam, S., & Abidin, Z. (2021). *Keputusan Investasi Saham Syariah*. Jakad Media Publishing.
- Ansori, H. R., & Safira. (2018). Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Profitabilitas (Studi Komparatif Pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2012 – 2015). *Jurnal Profita*, 11(1), 5.
- Burhanudin, H., Putra, S. B. M., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan

- Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi-Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28.
- Capriani, N. W. W., & Dana, I. M. (2016). Pengaruh Risiko Kredit Risiko Operasional Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas BPR Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(3), 1486–1512.
- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Neraca*, 15(1), 1–13.
- Dayatri, N. W. P. D., Mahaputra, I. N. K. A., & Sunarwijaya, I. K. (2019). Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional dan Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1), 73–83.
- Fahriani, A. (2022). Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 5(1), 27.
- Ferlianto, L. R. (2013). *Forex Online Trading Tren Investasi Masa Kini*. Elex Media Komputindo.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya. *Semarang: Yoga Pratama*.
- Khumaini, S., & Nadiya, A. J. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 3(1), 1–11.
- Kurniawan, I. (2021). Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 57–73.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi*, 9(1), 64–75.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35.
- Permatasari, Y. (2022). Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Indeks LQ45 Periode 2011-2021. *Skripsi Universitas Pakuan*.
- Pratama, A., & Lastiati, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Belajar dan Sosialisasi Pasar Modal terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 5(1), 104–121.
- Pratama, I. P. S. A., Yuesti, A., & Bhagawati, D. A. S. (2021). Pengaruh Tingkat Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Tingkat Bunga dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Denpasar Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 375.
- Puteri, H E, Arifin, M., & Arief, H. (2022). Social Performance of Islamic Microfinance Institutions: Examining the Financial Sustainability as Driving Factor. *International Journal of Applied ...*, 4(2), 151–167. <https://doi.org/10.35313/ijabr.v4i2.146>
- Puteri, Hesi Eka. (2014). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Perbankan Islam*. IAIN Bukittinggi Press.
- Safei, D. M. (2020). Pengaruh Risiko Pembiayaan Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Di Bank Bjb Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya. *Inklusif: Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam*, 5(1), 49.
- Sante, Z. V., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Lq45, Buku Iii Dan Buku Iv Periode 2017-2019. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1454.



- Separinga, E., & Wirman. (2022). Pengaruh Risiko Operasional dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Gorontalo Management Research*, 5(1), 175.
- Soemitra, A. (2014). *Masa depan pasar modal syariah di Indonesia*. Prenada Media.
- Soemitra, A. (2021). The Policy Responses towards Contemporary Islamic Capital Market in Indonesia: The Dynamics and Challenges. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 5(1), 31–49.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sukma, N., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Kategori Buku 2 Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2759.
- Supriadi, L. H. N. M. Y. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi*.
- Widiatmodjo, S. (2013). *Seri Membuat Uang Bekerja untuk Anda-Profesional Investing*. Elex Media Komputindo.
- Yunia, P. S., Khanifiana, R., & Faizah, C. N. (2021). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Preferensi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Febi lain Pekalongan Di Pasar Modal Syariah. *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 1(2), 55–63. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i2.10866>